

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Salah satu tahapan yang harus dilalui sebelum penelitian dilaksanakan adalah perlunya memahami tempat dilakukannya penelitian dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan jalannya penelitian. Penelitian tentang hubungan antara konflik peran ganda dengan stres pada mahasiswa kelas karyawan di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya di jalan Sutorejo no 59 kota Surabaya Jawa Timur, Universitas Muhammadiyah merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di bawah naungan amal usaha Muhammadiyah (wikipedia.com). Misi kampus yaitu menyelenggarakan pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama. Yang kedua menyelenggarakan pembinaan sivitas akademika dalam kehidupan Islami.

Program perkuliahan yang terdapat di Universitas Muhammadiyah diantaranya Fakultas Agama Islam, Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Teknik, Ekonomi, Ilmu Kesehatan, Hukum, Psikologi, Kedokteran dan Pascasarjana.

Selain itu terdapat fasilitas penunjang pelaksanaan pendidikan di kampus dengan berbagai sarana dan prasarana meliputi : laboratorium, ruang kuliah, olahraga, ibadah, food court, klinik, sarana kegiatan mahasiswa, academia, dan buku tamu, serta free wifi.

2. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang. Berdasarkan cara pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

D = Estimasi Kesalahan

Penelitian ini dengan menggunakan 50 responden yang telah mendapatkan ijin dari rektor universitas muhammadiyah surabaya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara menggunakan *sampling purposive* karena kriterianya mahasiswa kelas karyawan yang kuliah dan juga bekerja.

B. Hasil Analisis Uji Coba Alat Ukur

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Angket Stres

Skala stres memiliki jumlah 40 pernyataan. Diujikan pada subyek sejumlah 50. Analisis uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor total item dengan total skor skala.

Hasil uji statistik dilakukan pada skala stres diperoleh 32 item valid dan 8 item yang gugur. Adapun item yang gugur adalah item dengan no. 7, 18, 20, 24, 29, 36, 37, dan 38. Koefisien korelasi item terendah adalah 0,347 dan tertinggi adalah 0,797 . sebagai dasar menentukan item yang valid digunakan batasan $R_{ix} > 0,30$ (Azwar, 2010). Adapun rincian item tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Item Valid dan Gugur Skala Stres

No	Dimensi	Indikator	Item	
			Valid	Gugur
1.	Fisiologis	Sakit kepala	5, 9,	7,
		Gangguan tidur	4, 6, 10, 12, 39	
		Gangguan pencernaan	1, 14,	
		Gangguan makan	8, 11, 17,	
		Gangguan kulit	2,	
		Keringat yang berlebihan	3, 13, 15,	
		2.	Psikologis	Gangguan daya ingat
Gangguan perhatian	19, 21, 28,			
Gangguan konsentrasi	30, 34,			24,
Mudah marah	32,			18,
Cemas yang berlebihan	22, 26, 33,			
Mudah sedih	27, 31,			
Menyalahkan orang lain	23, 25,			
Membuat keributan	36, 38,			36, 38.
Berbohong pada teman	35, 37, 40			37,
Jumlah				32

b. Uji Validitas Angket Konflik Peran Ganda

Konflik peran ganda memiliki jumlah 30 pernyataan. Hasil uji validitas diperoleh 25 item valid dan 5 item gugur. Adapun item yang gugur yaitu no 3, 15, 16, 21, 29. Adapun koefisien korelasi item terendah adalah 0,329 dan tertinggi adalah 0,719. Berikut merupakan tabel distribusi item valid dan gugur pada skala konflik peran ganda :

Tabel 4.2 Distribusi Item Valid dan Gugur Skala Konflik Peran Ganda

No.	Dimensi	Indikator	Item	
			Valid	Gugur
1.	Konflik berdasarkan tekanan	Tekanan dalam pekerjaan dan tekanan pada perkuliahan	4, 5, 9, 10, 11, 13,	
		Menentukan prioritas	1, 8, 12	
2.	Konflik berdasarkan perilaku	Tanggung jawab pada perkuliahan dan tanggung jawab pada pekerjaan	2, 14, 17, 18	3, 15,
		Harapan	6, 7	16,
		Tugas	20, 28, 30	
3.	Konflik berdasarkan waktu	Waktu untuk perkuliahan dan waktu untuk bekerja	19, 22, 23, 24, 25, 26, 27	21, 29
Jumlah			25	5

c. Uji Validitas Angket Kelelahan

Item Skala kelelahan 35 pernyataan. Hasil uji validitas diperoleh sebanyak 25 item yang valid dan 10 item yang gugur. Adapun item yang gugur adalah item dengan no 1, 2, 7, 9, 18, 19, 26, 30, 31, 34. Koefisien korelasi item yang terendah adalah 0,377 dan yang tertinggi adalah 0,687. Sebaran item kelelahan yang valid dan yang gugur dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Distribusi Item Valid dan Gugur Skala Kelelahan

No.	Dimensi	Indikator	Item	
			Valid	Gugur
1.	Kelelahan mental	Tidak dapat konsentrasi	8, 11	
		Tidak dapat memfokuskan perhatian terhadap sesuatu	3,	
		Cenderung lupa		7, 16
		Kurang percaya diri		1, 9,
		Cemas terhadap sesuatu	15,	2,
		Tidak dapat mengontrol sikap	10,12, 21, 17	
		Tidak dapat tekun dalam mengerjakan tugas	4,	19,
2.	Kelelahan fisik	Merasa berat dikepala		18,
		Lelah seluruh badan	13,	
		Kaki terasa berat	5,	
		Menguap	20	
		Merasa kacau pikiran	14,	
		Mengantuk	6,	
		Merasa berat di mata		26,
		Kaku dan canggung dalam gerakan		30,
		Tidak seimbang dalam berdiri	25,	
		Ingin berbaring		34,
		Sakit kepala	27,	
		Kekakuan dibahu	24,	
		Merasa haus		31,
		Merasa nyeri dipunggung	28, 33,	
		Suara serak	22,	
		Merasa kurang sehat	32	
		Rasa nyeri pada anggota badan	23, 29,35	
Jumlah			24	11

d. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas indeks yang digunakan untuk menunjukkan relative konsistensinya sebuah alat ukur. Alat ukur yang reliable bila digunakan untuk

mengukur obyek yang sama berulang kali akan menghasilkan data yang relatif sama (Sugiono, 2014). Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengujikan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Peneliti menggunakan bantuan SPSS.16 untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini.

Sebuah instrumen dikatakan reliable apabila nilai *cronbach alpha* mendekati 1. Berikut ini reliabilitas item pada masing-masing variabel penelitian :

Stres

Tabel 4.4 Hasil uji reliabilitas Stres

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	32

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada skala Stres diperoleh hasil *conrbach alpha* 0,937 dengan jumlah 32 item valid. Hasil ini menunjukkan bahwa reliabilitas mendekati angka 1 sehingga item pada skala Stres dinyatakan reliable.

Konflik Peran Ganda

Tabel 4.5 Hasil uji reliabilitas Konflik Peran Ganda

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada skala konflik peran ganda diperoleh hasil *conrbach alpha* 0.935 pada 25 item valid. Hasil ini menunjukkan reliabilitas mendekati angka 1 sehingga item pada skala konflik peran ganda dapat dinyatakan reliable.

Kelelahan

Tabel 4.6 Hasil uji reliabilitas kelelahan

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	24

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada skala Kelelahan diperoleh hasil *conrbach alpha* 0.904 dengan jumlah item 24 valid. hasil ini menunjukkan reliabilitas mendekati angka 1 sehingga item pada skala Kelelahan dapat dinyatakan reliable.

C. Hasil Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan uji prasarat sebelum dilakukan analisis data. Uji asumsi ditunjukkan untuk memperoleh model estimasi yang tidak bias dan pengujiannya dapat dipercaya.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk melihat normal tidaknya sebaran data variabel penelitian dalam populasi. Uji normalitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *one sampel Kolomogrof-Smirnov test*. Pada uji *Kolomogrof-Smirnov* normalitas data dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai *Asymp.Sig(2-tailed)* pada hasil statistik dengan nilai signifikansi 5% (0,05). Hasil nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p(0,305) > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data dalam penelitian ini normal.

2. Uji Linearitas

Uji asumsi kedua yang dilakukan setelah uji normalitas adalah uji linearitas data. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas dilakukan dengan SPSS 16 menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Hasil uji linearitas pada variabel stres diperoleh nilai 0,402 dan berada pada nilai yang lebih besar dari pada 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan linear.

D. Hasil Analisis Penelitian

Menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka dilakukan uji analisis statistik. Analisis uji hubungan antara satu variabel bebas dan dua variabel terikat yang salah satunya dikontrol dengan jenis data interval dilakukan dengan pengujian korelasi parsial (*partial correlation*) SPSS 16. Hal ini berpengaruh untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan mengontrol variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel bebas. Hal ini dapat diketahui dari hasil signifikansi setelah dilakukan pengujian korelasi parsial. Adapun hasil penghitungan dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Korelasi Parsial

Control Variables			Stres	Konflik peran ganda	kelelahan
	Stres	Correlation Significance (2-tailed) Df	1.000 0	.866 .000 48	.858 .000 48
	Konflik peran ganda	Correlation Significance (2-tailed) Df	.866 .000 48	1.000 .000 0	.873 .000 48
	Kelelahan	Correlation Significance (2-tailed) Df	.858 .000 48	.873 .000 48	1.000 .000 0
Kelelahan	Stres	Correlation Significance (2-tailed) Df	1.000 .000 0	.467 .001 47	

	Konflik peran ganda	Correlation Significance (2-tailed) Df	.467 .001 47	1.000 . 0	
--	---------------------------	---	--------------------	-----------------	--

Berdasarkan hasil korelasi parsial diperoleh $r_{xy-1} = 0,467$ dengan $p = 0,001$, sehingga $p < 0,01$ yang artinya bahwa ada hubungan signifikan antara konflik peran ganda dengan stres. Kedua berdasarkan hasil korelasi stres dengan kelelahan diperoleh $r_{xy} = 0,873$ dengan $p = 0,000$ sehingga $p < 0,01$ yang artinya bahwa ada hubungan signifikan antara kelelahan dengan stres.

Adapun arah hubungannya adalah positif, yang artinya apabila konflik peran ganda tinggi maka stres juga tinggi.

Hasil Kategori Jenjang

Tujuan kategorisasi ini adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2012). Berikut ini adalah kontinum jenjang dari yang sangat rendah ke yang sangat tinggi.

Stres

Jumlah item valid = 32

Skor Skala : 1, 2, 3, 4 = 2,5

Skor minimum : $1 \times 32 = 32$

Skor Maximum : $4 \times 32 = 128$

Luas jarak sebaran : $128 - 32 = 96$

SD (σ) = 16

Mean (μ) = 80

No	Nama	Jumlah	Tingkatan stres
1	Z	96	Tinggi
2	I	101	Tinggi
3	D	94	Tinggi
4	S	94	Tinggi
5	A	78	Sedang
6	I	103	Tinggi
7	N	95	Tinggi
8	B	84	Sedang
9	I	93	Tinggi
10	F	97	Tinggi
11	S	94	Tinggi
12	S	113	sangat tinggi
13	A	60	Rendah
14	B	103	Tinggi
15	R	92	Tinggi
16	P	92	Tinggi
17	R	85	Sedang
18	A	84	Sedang
19	R	97	Tinggi
20	H	87	Sedang
21	I	95	Tinggi
22	A	87	Sedang
23	A	84	Sedang
24	I	86	Sedang
25	A	93	Tinggi
26	R	80	Sedang
27	E	84	Sedang
28	M	66	Rendah
29	E	69	Rendah
30	I	58	Rendah
31	A	63	Rendah
32	R	87	Sedang
33	P	93	Tinggi
34	D	77	Sedang
35	N	84	Sedang
36	S	92	Tinggi
37	P	58	Rendah
38	K	90	Tinggi
39	A	80	Sedang
40	A	107	sangat tinggi
41	A	61	Rendah
42	H	75	Sedang
43	H	67	Rendah
44	T	80	Sedang
45	R	92	Tinggi
46	L	75	Sedang
47	D	67	Rendah
48	M	98	Tinggi
49	M	95	Tinggi
50	P	71	Rendah

Tabel 4.8 Hasil Penghitungan Kategori Variabel Stres

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
$X < (\mu - 1,5 \sigma)$	$(\mu - 1,5 \sigma) < X < (\mu - 0,5 \sigma)$	$(\mu - 0,5 \sigma) < X < (\mu + 0,5 \sigma)$	$(\mu + 0,5 \sigma) < X < (\mu + 1,5 \sigma)$	$X < (\mu + 1,5 \sigma)$
$X < (80 - 1,5.16)$	$(80 - 1,5.16) < X < (80 - 0,5.16)$	$(80 - 0,5.16) < X < (80 + 0,5.16)$	$(80 + 0,5.16) < X < (80 + 1,5.16)$	$X < (80 + 1,5.16)$
$X < 56$	$56 < X < 72$	$72 < X < 88$	$88 < X < 104$	$X < 104$
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat tinggi

Berdasarkan skor kategori diatas, dapat diperoleh gambaran distribusi norma Stres sebagai berikut :

Tabel 4.9 Presentasi Stres

Tingkat Stres mahasiswa kelas karyawan	Jumlah
Sangat Rendah	0
Rendah	10
Sedang	17
Tinggi	21
Sangat Tinggi	2
Jumlah	50

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa terdapat 0 mahasiswa mengalami stres sangat rendah, 10 mahasiswa yang mengalami stres rendah, 17 mahasiswa mengalami stres sedang, 21 mahasiswa mengalami stres tinggi dan 2 mahasiswa mengalami stres sangat tinggi.

Konflik Peran Ganda

Jumlah item valid = 25

Skor Skala : 1, 2, 3, 4 = 2,5

Skor minimum : $1 \times 25 = 25$

Skor Maximum : $4 \times 25 = 100$

Luas jarak sebaran : $100 - 25 = 75$

SD (σ) = 12,5

Mean (μ) = 62,5

No	Nama	Jumlah	Tingkatan konflik peran ganda
1	Z	70	Tinggi
2	I	78	Tinggi
3	D	74	Tinggi
4	S	78	Tinggi
5	A	66	sedang
6	I	88	sangat tinggi
7	N	75	Tinggi
8	B	58	sedang
9	I	74	Tinggi
10	F	80	Tinggi
11	S	70	Tinggi
12	S	79	Tinggi
13	A	54	Rendah
14	B	78	Tinggi
15	R	79	Tinggi
16	P	73	Tinggi
17	R	70	Tinggi
18	A	68	sedang
19	R	74	Tinggi
20	H	71	Tinggi
21	I	74	Tinggi
22	A	71	Tinggi
23	A	65	sedang
24	I	73	Tinggi
25	A	74	Tinggi
26	R	65	sedang
27	E	63	sedang
28	M	58	sedang
29	E	41	sangat rendah
30	I	57	sedang
31	A	54	Rendah
32	R	65	sedang
33	P	80	Tinggi
34	D	59	sedang
35	N	72	Tinggi
36	S	68	sedang
37	P	49	Rendah
38	K	58	sedang
39	A	61	sedang
40	A	84	sangat tinggi
41	A	53	Rendah
42	H	58	sedang
43	H	48	Rendah
44	T	61	sedang
45	R	72	Tinggi
46	L	57	sedang
47	D	58	sedang
48	M	75	Tinggi
49	M	73	Tinggi
50	P	40	sangat rendah

Tabel 4.10 Hasil Penghitungan Kategori Variabel Konflik Peran Ganda

Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
$X < (\mu - 1,5\sigma)$	$(\mu - 1,5\sigma) < X < (\mu - 0,5\sigma)$	$(\mu - 0,5\sigma) < X < (\mu + 0,5\sigma)$	$(\mu + 0,5\sigma) < X < (\mu + 1,5\sigma)$	$X < (\mu + 1,5\sigma)$
$X < 62,5 - 1,5.12,5$	$(62,5 - 1,5.12,5) < X < (62,5 - 0,5.12,5)$	$(62,5 - 0,5.12,5) < X < (62,5 + 0,5.12,5)$	$(62,5 + 0,5.12,5) < X < (62,5 + 1,5.12,5)$	$X < (62,5 + 1,5.12,5)$
$X < 43,75$	$43,75 < X < 56,25$	$56,25 < X < 68,75$	$68,75 < X < 81,25$	$X < 81,25$
Sangat rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat tinggi

Berdasarkan skor kategori diatas dapat diperoleh gambaran distribusi norma Konflik Peran Ganda sebagai berikut :

Tabel 4.11 Presentasi Konflik Peran Ganda

Tingkat konflik peran ganda	Jumlah
Sangat rendah	2
Rendah	5
Sedang	17
Tinggi	24
Sangat tinggi	2
Jumlah	50

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 2 mahasiswa yang memiliki konflik peran ganda sangat rendah , 5 mahasiswa yang memiliki konflik peran ganda rendah, 17 mahasiswa yang memiliki konflik peran ganda sedang, 24

mahasiswa memiliki konflik peran ganda tinggi serta 2 mahasiswa yang memiliki konflik peran ganda sangat tinggi.

Kelelahan

$$\text{Jumlah item valid} = 24$$

$$\text{Skor Skala : } 1, 2, 3, 4 = 2,5$$

$$\text{Skor minimum : } 1 \times 24 = 24$$

$$\text{Skor Maximum : } 4 \times 24 = 96$$

$$\text{Luas jarak sebaran : } 96 - 24 = 72$$

$$\text{SD } (\sigma) = 12$$

$$\text{Mean } (\mu) = 60$$

No	Nama	Jumlah	Tingkatan kelelahan
1	Z	67	Tinggi
2	I	76	Tinggi
3	D	69	Tinggi
4	S	74	Tinggi
5	A	66	Sedang
6	I	81	sangat tinggi
7	N	72	Tinggi
8	B	71	Tinggi
9	I	67	Tinggi
10	F	64	Sedang
11	S	68	Tinggi
12	S	78	Tinggi
13	A	50	Rendah
14	B	77	Tinggi
15	R	71	Tinggi
16	P	81	sangat tinggi
17	R	66	Sedang
18	A	65	Sedang
19	R	67	Tinggi
20	H	66	Sedang
21	I	67	Tinggi
22	A	66	Sedang
23	A	67	Tinggi
24	I	67	Tinggi
25	A	69	Tinggi
26	R	63	Sedang
27	E	65	Sedang
28	M	53	Rendah
29	E	42	sangat rendah
30	I	49	Rendah
31	A	48	Rendah
32	R	55	Sedang
33	P	70	Tinggi
34	D	66	Rendah
35	N	64	Sedang
36	S	69	Tinggi
37	P	55	Sedang
38	K	60	Sedang
39	A	57	Sedang
40	A	80	sangat tinggi
41	A	52	Rendah
42	H	57	Sedang
43	H	53	Rendah
44	T	52	Rendah
45	R	63	Sedang
46	L	57	Sedang
47	D	59	Sedang
48	M	73	Tinggi
49	M	69	Tinggi
50	P	45	Rendah

Tabel 4.12 Hasil Penghitungan Kategori Variabel Kelelahan

Sangat rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat tinggi
$X < (\mu - 1,5 \sigma)$	$(\mu - 1,5 \sigma) < X < (\mu - 0,5 \sigma)$	$(\mu - 0,5 \sigma) < X < (\mu + 0,5 \sigma)$	$(\mu + 0,5 \sigma) < X < (\mu + 1,5 \sigma)$	$X < (\mu + 1,5 \sigma)$
$X < (60 - 1,5.12)$	$(60 - 1,5.12) < X < (60 - 0,5.12)$	$(60 - 0,5.12) < X < (60 + 0,5.12)$	$(60 + 0,5.12) < X < (60 + 1,5.12)$	$X < (60 + 1,5.12)$
$X < 42$	$42 < X < 54$	$54 < X < 66$	$66 < X < 78$	$X < 78$
Sangat rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat tinggi

Tabel 4.13 Presentasi Kelelahan

Tingkat Kelelahan	Jumlah
Sangat rendah	1
Rendah	9
Sedang	17
Tinggi	20
Sangat tinggi	3
Jumlah	50

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 1 mahasiswa yang mengalami kelelahan sangat rendah, 9 mahasiswa yang mengalami kelelahan rendah, 17 mahasiswa mengalami kelelahan sedang, 20 mahasiswa kelelahan tinggi serta 3 mahasiswa mengalami kelelahan sangat tinggi.

E. PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik korelasi parsial jenjang pertama menunjukkan nilai sebesar, $r_{xy-1} = 0,467$ dengan tingkat signifikansi $p = 0,001$ atau $p < 0,01$, sehingga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konflik peran ganda dengan stres, adapun arah hubugannya adalah positif, yang berarti apabila konflik peran ganda tinggi maka stres tinggi, begitu sebaliknya apabila konflik peran ganda rendah maka stres rendah, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konflik peran ganda dengan stres pada mahasiswa kelas karyawan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Mahasiswa kelas karyawan yang memiliki dua peran yang berbeda akan menimbulkan banyaknya tuntutan yang berbeda sehingga menimbulkan konflik peran ganda yang dijalannya yang juga akan menimbulkan stres karena banyaknya tuntutan serta tanggung jawab bagi peran masing-masing yang mengharuskan mahasiswa membagi waktu antara kuliah dan bekerja, dua peran tersebut ingin dilakukan dengan bersama-sama namun tidak dapat mengatasi kedua peran tersebut, sehingga harus rela mengorbankan salah satunya.

Mahasiswa dengan kedua peran tersebut dapat menyebabkan timbulkan konflik dari dalam dirinya sehingga menimbulkan mahasiswa yang menjalankan peran tersebut tidak dapat menjalankan kedua perannya dengan baik karena ada tuntutan yang berbeda dari masing- masing peranan sehingga dapat menyebabkan mahasiswa tidak dapat memenuhi harapan yang diinginkan dan tujuan yang ingin dicapai dengan baik dan maksimal.

Menurut Greenwood and Greenwood (dalam Mashudi, 2013) menjelaskan konflik dapat terjadi secara interpersonal dan intrapersonal. Konflik internal adalah proses meliputi persepsi terhadap tujuan yang bertentangan dengan dirinya, yang keduanya diinginkan untuk dicapai bersamaan, tetapi hal itu tidak mungkin tanpa mengorbankan salah satunya dan ketidakmampuan seseorang untuk mengatasi konflik dapat menyebabkan stres.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konflik peran ganda dengan stres, dengan mengendalikan kelelahan.

Menurut penelitian sebelumnya juga dijelaskan bahwa mahasiswa yang juga bekerja akan mengalami stres yang tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja, seperti yang diungkapkan oleh Furr dan Elling (dalam Daulay dan Rola, 2009) mahasiswa yang bekerja cenderung memiliki stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja dan kurang terlibat dengan aktifitas kampus dan aktifitas sosial. Mahasiswa yang memiliki banyaknya tugas dan juga mengerjakan tugas kantornya pasti dapat memiliki konflik dari dalam dirinya karena banyaknya tuntutan yang harus dijalannya yang menjadikan mahasiswa bingung untuk membagi waktu antara kuliah dan bekerja, jadwal bekerja dan kuliah yang padat akan mempengaruhi dirinya yang dapat memunculkan konflik dari dalam dirinya, dan konflik yang tidak dapat dihindari dan tidak dapat dikendalikan akan menyebabkan seseorang mengalami stres.

Salah satu faktor lain yang menyebabkan mahasiswa stres adalah kelelahan seperti yang diungkapkan oleh Menurut Greenwood and Greenwood (dalam Mashudi, 2013) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan seseorang mengalami stres adalah kelelahan, menurutnya kelelahan terjadi akibat kehilangan kekuatan dari dalam tubuh karena kurangnya istirahat, mahasiswa dengan segala aktifitas dan dan banyaknya tugas kantor yang harus dikerjakan membuat tubuh akan merasa lelah dan kurang bersemangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan, banyaknya tuntutan dan tugas kuliah akan menyebabkan mahasiswa tidak dapat melakukan aktifitas karena kelelahan, sehingga apa yang ingin dicapai akan kurang maksimal dan akan menyebabkan seseorang tidak dapat .

Seperti yang diungkapkan oleh Spiritia (2015) kelelahan adalah rasa lelah yang tidak hilang waktu untuk istirahat yang dimaksud adalah seseorang akan merasa lelah jika waktu untuk istirahatnya berkurang, yang dapat dilihat dari fisik maupun mentalnya, mahasiswa yang banyak pekerjaan akan merasa lelah di bagian tubuhnya dan juga mentalnya ketika mental sudah tidak dapat dipaksa lagi karena banyaknya tuntutan sehingga tidak mampu untuk melakukan suatu aktifitas.